BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV.Mutiara Tour dan Travel Jl.Raya Barat no.674 Cimahi 40525. Pada bagian reservasi hotel. Pada penelitian ini, penulis menjelaskan tentang sejarah, visi dan misi CV.Mutiara Tour dan Travel.

3.1.1 Sejarah Singkat CV. Mutiara Tour dan Travel

CV. Mutiara Tour dan Travel didirikan pada tanggal 21 April 2004, yang telah disepakati bersama. Dalam rangka turut berpartisipasi dalam melaksanakan pembangunan nasional, selayaknya apabila seluruh lapisan masyarakat berperan serta didalamnya, perusahaan tersebut berlokasi di Jl.Raya barat no.674 Cimahi yang bergerak dibidang jasa. Dalam menjalankan usaha ini kami selalu mengutamakan pelayanan yang terbaik dan berorientasi untuk dapat memenuhi kebutuhan pasar dan jasa dibidang tersebut diatas.

Perusahaan ini memang masih sangat muda jika dilihat dari segi usianya, akan tetapi kami telah mempersiapkan diri baik dalam bidang tenaga ahli, permodalan, maupun peralatan yang mana akan menunjang operasi perusahaan. Didalam melaksanakan usaha dan perencanaanya MUTIARA TOUR DAN TRAVEL senantiasa mengandalakan prinsip dan strategi bisnis yang profesional yang siap bekerja untuk mencapai suatu mutu pekerjaan yang optimal dengan tingkat efisiensi yang tinggi.

CV. Mutiara Tour dan Travel ini tertuang pada akta pendirian no.5, tanggal 21 April dengan keputusan Mentri Kehakiman Republik Indonesia No.W 8.DO.HT.01.03-152 Th 2004. Dan CV. Mutiara Tour dan Travel pun tercatat dalam beberapa surat perijinan :

1. Surat Ijin Tempat Usaha (SITU)
   No.503.1/009/362A-Dispenmo/2004
   Tanggal : 27 September 2004
2. Surat Ijin Usaha Perusahaan (SIUP)
   No.503/028/365 A Dispenmo/ 2004
   Tanggal : 28 September 2004
3. Tanda Daftar Perusahaan (TDP)
   No.503.5/012/364B DPM/04
4. Surat Ijin Usaha Kepariwisataan dan Kebudayaan (SIUK)
   No.503/Bid.Prz-DPM/ 2006
5. Anggota Asosiasi Perusahaan Perjalanan Indonesia (ASITA)

3.1.2 Visi dan Misi CV. Mutiara Tour dan Travel

Visi dari CV. Mutiara Tour dan Travel adalah :

1. Menjadi organisasi yang sehat, efisien dan profesional
2. Menjamin pertumbuhan dan perkembangan perusahaan
3. Menciptakan lapangan kerja yang layak

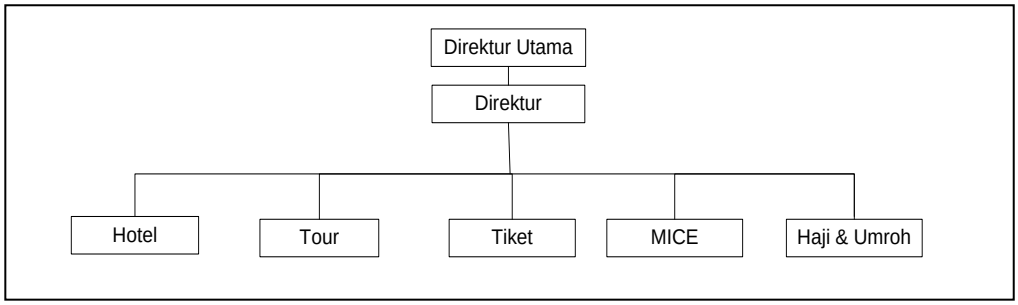
4. Memberikan sumbangan yang positif bagi perkembangan dunia usaha perdagangan umum dan jasa di Indonesia

Misi guna mewujudkan Visi adalah menjadikan Perusahaan jasa yang berbasis web yang dimana dapat memberikan pelayan-pelayanan yang terbaik untuk pelanggan.

3.1.3 Struktur Organisasi CV. Mutiara Tour dan Travel

Menurut Jogiyanto (2005: 27) struktur organisasi adalah penggambaran secara grafik yang menggambarkan struktur kerja dari suatu struktur organisasi.

Adapun struktur organisasi yang terdapat pada CV. Mutiara Tour dan Travel dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.1. Struktur organisasi CV. Mutiara Tour dan Travel

3.1.4 Deskripsi Tugas

Menurut Jogiyanto (2005: 28) Deskripsi tugas merupakan suatu rincian yang menunjukan posisi, tanggung jawab, wewenang, fungsi dan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh seorang personil di dalam suatu organisasi.

Adapun deskripsi mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab pada CV. Mutiara Tour dan Travel adalah sebagai berikut :

1. Direktur utama
    a. Melaksanakan pimpinan harian dan koordinasi antara direktur dan bawah-annya.
    b. Menanda tangani perjanjian dan kontrak usaha.
    c. Menentukan kebijaksanaan perusahaan mengenai keuangan, tata usaha, dan kepegawaian serta rencana induk perusahaan.
    d. Menentukan anggara belanja dan pendapatan perusahaan.
    e. Mewakili perusahaan dalam keanggotaan asosiasi kepariwisataan atau usaha asosiasi lainnya.
    f. Ikut aktif mempromosikan produk perusahaan dalam setiap kesempatan.
    g. Melaksanakan tugas – tugas lain yang berkaitan dengan fungsinya.
2. Direktur
    a. Bertanggung jawab atas segala kegiatan usaha perusahaan baik teknis dan non teknis baik kedalam maupun keluar perusahaan.
    b. Mengevaluasi semua kegiatan yang direncanakan perusahaan.
    c. Memonitor perkembangan perusahaan.
3. Bagian Reservasi hotel
    a. Menawarkan jasa reservasi hotel.
    b. Menyediakan informasi reservasi hotel, seperti harga, type kamar, hotel dan lain-lain.
    c. Membuat laporan kegiatan reservasi hotel harian, bulanan dan tahunan.
    d. Menjalin hubungan baik dengan semua instansi yang terkait.

4. Bagian Tour

   a. Menyetujui pembelian/pengadaan buku-buku acuan (travel reference books) seperti, ABC Guide Books, Hotel Index, Air Passenger Tariffs, Tour Planners, Maps, Nautical Charts, dst.

   b. Menyusun sales forecast, anggaran pendapatan dan pengeluaran divisi lengkap dengan jadualnya.

   c. Menyusun Sales manual perusahaan.

   d. Mengarahkan pelaksanaan langkah-langkah yang harus diambil bawahannya guna mencapai sales objectives/targets secara terencana, effisien dan effektif.

   e. Meneliti dan menyetujui rencana penjualan dan pelaksanaan tour, travel dan konvensi.

   f. Meneliti dan menyetujui laporan penjualan, pelaksanaan dan penyelesaian pembayaran tour, travel dan konvensi, termasuk laporan pembiayaan masing-masing kegiatan.

   g. Meningkatkan pengetahuan bawahannya tentang produk usaha yang dijual, salesmanship dan professionalism mereka secara berkesinambungan.

   h. Menyetujui usul penambahan/pengangkatan staff, menilai, memberi peringatan termask pemberhentian dan penghargaan atas dedikasi dan prestasi bawahannya serta melanjutkan persetujuan tersebut kepada Divisi Administrasi dan Keuangan untuk diproses.

i. Memantau dan memecahkan masalah yang ada kaitannya dengan penurunan hasil penjualan tour, travel dan konvensi.

j. Menjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi, principal dan asosiasi yang terkait, yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan sales dan keuntungan perusahaan.

5. Bagian Tiket

a. Menawarkan jasa pengurusan dokumen perjalanan, paspor, visa dst.

b. Menjual tiket angkutan udara, laut, darat dan tiket lainnya.

c. Membuat perkiraan penjualan produk tersebut di atas selama satu tahun.

d. Membuat laporan kegiatan penjualan harian, bulanan dan tahunan.

e. Menjalin hubungan baik dengan semua instansi yang terkait.

6. Bagian MICE

a. Menyediakan fasilitas meeting organizer/ meeting package.

b. Memberikan alternative pelaksanaan meeting di dalam dan luar kota

c. Membuat laporan transaksi kepada direktur

7. Bagian Haji dan Umrah

a. Memberi informasi tentang haji dan umrah

b. Menerima pendaftaran jemaah haji dan umrah

c. Membuat laporan transaksi kepada direktur

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah kegiatan untuk memperoleh fakta-fakta atau prinsip-prinsip (baik kegiatan untuk penemuan, pengujian atau pengembangan) dari suatu pengetahuan dengan cara mengumpulkan, mencatat dan menganalisa data yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan ilmu pengetahuan (metode ilmiah).

Metode yang digunakan dalam melaksanakan penelitian merupakan dasar penyusunan rancangan penelitian dan merupakan penjabaran dari metode ilmiah secara umum.

3.2.1 Desain Penelitian

Metode yang penulis gunakan adalah metode kualitatif, yaitu metode yang mempelajari berbagai aspek kualitatif dari kehidupan sosial yang mencakup ragam dimensi sosial dari tindakan (*action*) dan keadaan (*circumstances*) sehingga proses (*processes*), dan peristiwa (*events*) bagaimana dimengerti dan berdasarkan konstruksi dan makna yang diorganisasikan oleh dan melalui praktik- praktik sosial (*social practices*)

Menurut Prof.Dr.H Abdurahman Fathoni M.Si (2006 : 113) Selain itu juga metode kualitatif memperlakukan teori dan metode sebagai isu yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, metode tidak hanya penting dalam menuntun bagaimana data dikumpulkan tetapi juga terhadap bagaimana data hendak dianalisis. Dengan kata lain, metode kualitatif tidak hanya merujuk pada logika yang mengatur prosedur (*the logic of procedure*) tetapi juga logika analisis (*the logic of analysis*).

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Agar data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang ada pada CV. Mutiara Tour dan Travel, maka penulis menggunakan metode penelitian

lapangan (*field Research),* yaitu penelitian dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang dijadikan objek penelitian.

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang menggunakan metode Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang dijadikan objek penelitian. Dalam hal ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara :

a. Pengamatan (Observasi)

Menurut Jogiyanto (2005:623) Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan fakta atau data (*fact finding technique*) yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem.Observasi adalah pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang dilakukan. Dan pada penelitian ini objek yang diamati adalah pada bagian hotel reservasi.

b. Wawancara (Interview)

Menurut Jogiyanto (2005:617) wawancara (*interview*) telah diakui sebagai teknik pengumpulan fakta atau data (*fact finding technique*) yang penting dan banyak dilakukan dalam penembangan sistem. Wawancara memungkinkan analis sistem sebagai pewawancara (*interviewer*) untuk mengumpulkan data secara tatap muka langsung dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*)dan pada penelitian ini penulis mewawancarai direktur CV. Mutiara Tour dan Travel

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan cara pengumpulan data dengan cara mempelajari data yang telah tersedia atau diberikan oleh pihak yang bersangkutan (pihak perusahaan) kepada penulis.

Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder adalah metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dari sumber-sumber kebanyakan dari materi sejenis dokumen yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Metode ini digunakan untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan sejarah, tujuan, kegiatan dan struktur organisasi

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan sistem sehingga sistem yang dihasilkan akan sesuai dengan yang diharapkan.

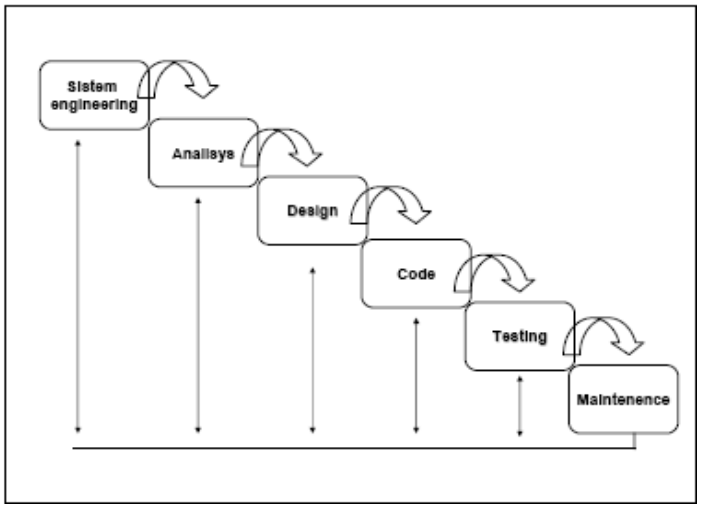
3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Melalui pendekatan terstruktur, permasalahan yang komplek di organisasi dapat dipecahkan dan hasil dari sistem akan mudah untuk dipelihara, fleksibel, lebih memuaskan pemakainya, mempunyai dokumentasi yang baik, tepat waktu, sesuai dengan anggaran biaya pengembangan, dapat meningkatkan produktivitas dan kualitasnya akan lebih baik. Jogiyanto (2005 : 57)

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Menurut jogiyanto (2005: 59)Metode pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur- prosedur, konsep- konsep pekerjaan yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.

Metodologi yang digunakan penulis dalam melakukan perancangan Sistem Informasi Reservasi Hotel ini yaitu dengan menggunakan model *waterfall*. Metode pengembangan sistem *waterfall* merupakan urutan kegiatan/aktivitas yang dilakukan dalam pengembangan sistem mulai dari penentuan masalah, analisis kebutuhan, perancangan implementasi, integrasi, uji sistem, penerapan dan pemeliharaan. Model ini menawarkan cara pembuatan perangkat lunak secara lebih nyata.



Gambar 3.2 Diagram *Waterfall*
http://www.ilkom.unsri.ac.id/Metodologi/22 Maret 2010

Adapun langkah-langkah dalam metode *waterfall* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Sistem Enginering*

   Sistem engineering atau rekayasa sistem dan analisis merupakan pembentukan kebutuhan dari semua elemen sistem dan menganalisa kebutuhan keinginan *user*. Meliputi I/O, waktu pengerjaan , ukuran dan jumlah data yang ditangani

2. *Analysis*

   Analisa kebutuhan sistem dan *software* adalah proses menentukan arsitektur sistem secara total dan menentukan ukuran data dan jumlah data

3. *Design*

   Design adalah menentukan dasar-dasar pembentukan dan pemilihan struktur data, strukrtur program, arsitektur program, pemilihan algoritma, intereksi dengan user.

4. *Coding*

   Coding adalah mentrasformasikan desain kedalam baris-baris program, pemilihan bahasa.

5. *Testing*

   Testing merupakan pengujian kebenaran program, *error debugging*.

6. *Maintanance*

   Maintanance adalah proses perawatan *software* agar dapat digunakan terus

Model *Waterfall* banyak mengandung iterasi sehingga membuat sulit bagi pihak manajemen untuk memeriksa seluruh rencana dan laporan. Maka dari itu, setelah sedikit iterasi, biasanya bagian yang telah dikembangkan akan dihentikan dan dilanjutkan dengan langkah pengembangan selanjutnya. Masalah-masalah selama resolusi selanjutnya, dibiarkan atau diprogram. Pemberhentian yang prematur dari persyaratan akan berarti bahwa sistem tidak akan sesuai dengan keinginan user.

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Alat bantu analisis dan perancangan digunakan untuk memudahkan dalam perancangan sistem informasi manajemen berbasis web yang dikembangkan penulis adalah :

1. *Flowmap*

   Flow Map merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan. *Flow Map* digunakan untuk menganalisis bagaimana hubungan antara sub kerja yang akan menggerakkan sistem. Setelah diketahui bagian-bagian yang terlibat dalam sistem, maka akan diketahui berapa jumlah entitas yang terkait dengan sistem yang dianalisis dan dirancang. http://splum.blogspot.com/*Flowmap*/22 Maret 2010

2. *Diagram Konteks*

   Menurut Al Bahra Bin Ladjamudin (2005 :64) *Diagram Konteks* Merupakan diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambrakan ruang lingkup suatu sistem. *Diagram Konteks* merupakan *level* tertinggi dari DFD yang menggambrakan seluruh *input* ke sistem atau *output* dari sistem. Ia akan memberikan gambaran tentang keseluruhan sistem.

3. *Data Flow Diagram* (Arus Data)

Menurut Al Bahra Bin Ladjamudin (2005 :67) *Data Flow Diagram* merupakan tempat mengalirnya informasi dan digambarkan dengan garis yang menghubungkan komponen dari sistem. *Data Flow Diagram* ditunjukan dengan arah panah dan garis diberi nama atas arus *data* yang mengalir.

Beberapa simbol yang digunakan di DFD antara lain :

a. Kesatuan Luar (*External Entity*)

Menurut Jogiyanto (2005: 700)Setiap sistem pasti mempunyai batas sistem (boundary) yang memisahkan suatu sistem dengan lingkungan luarnya. Sistem akan menerima *input* dan menghasilkan *output* kepada lingkungan luarnya. Kesatuan luar (*external entity*) merupakan kesatuan di lingkungan luar sistem dapat berupa orang, organisasi atau sistem lainnya yang berada di lingkungan luarnya yang akan memberikan input atau menerima output dari sistem.

b. Arus Data (*Data Flow*)

Menurut Jogiyanto (2005: 701) Arus data di DFD diberi simbol suatu panah. Arus data ini mengalir diantara proses (*process*), simpanan data (*data store*) dan kesatuan luar (*external entity*). Arus data ini menunjukkan arus dari data yang dapat berupa masukan untuk sistem atau hasil dari proses sistem.

c. Proses (*Process*)

Menurut Jogiyanto (2005:705) Proses adalah kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang, mesin atau komputer dari hasil suatu arus data yang masuk ke dalam proses untuk dihasilkan arus data yang akan keluar dari proses. Suatu proses dapat ditunjukkan dengan simbol lingkaran atau dengan simbol empat persegi panjang tegak dengan sudut-sudutnya tumpul.

d. Simpanan Data (*Data Store*)

Menurut Jogiyanto (2005:707) Simpanan data merupakan simpanan dari data yang dapat berupa :

1. Suatu file atau database di sistem komputer
2. Suatu arsip atau catatan manual.
3. Suatu kotak tempat data di meja seseorang.
4. Suatu tabel acuan manual.
5. Suatu agenda atau buku.

Simpanan data di DFD dapat disimbolkan dengan sepasang garis horizontal paralel yang kedua ujungnya terbuka atau salah satu ujungnya tertutup.

4. Kamus Data

Menurut Jogiyanto (2005:725) Kamus data sering disebut sebagai *data dictionary* atau disebut juga dengan istilah *system data dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi.

Kamus data dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang ada dalam DFD (*Data Flow Diagram*) dan hanya ditunjukkan arus datanya saja.

5. Perancangan Basis Data

Bentuk normalisasi yang biasanya digunakan pada normalisasi adalah bentuk:

a. Normalisasi

Normalisasi adalah suatu teknik untuk mengorganisasi data ke dalam tabel-

tabel untuk memenuhi kebutuhan pemakai di dalam suatu organisasi. http://fikri.staff.gunadarma.ac.id/*Normalisasi*/12 Februari 2010

1. Bentuk normalisasi I/1-NF *(first normal form)*

   Bentuk Normal tahap pertama (1NF) terpenuhi jika sebuah tabel tidak memiliki atribut bernilai banyak *(Multivalued Attribute)* atau lebih dari satu atribut dengan domain nilai yang sama.

2. Bentuk normalisasi II / 2-NF *(Second-Normal Form)*

   Bentuk tahap normal kedua (2NF) terpenuhi jika pada sebuah tabel, semua atribut yang tidak termasuk dalam *key primer* memiliki ketergantungan fungsional (KF) pada *key primer* secara utuh. Sebuah table dikatakan tidak memenuhi 2NF, jika ketergantungannya hanya besifat parsial (hanya tergantung pada sebagian dari *key primer*).

3. Bentuk normalisasi 3-NF*(Third –Normal Form)*

   Suatu relasi memenuhi bentuk III (3-NF) jika dan hanya jika relasi tersebut memenuhi 2-NF, dan setiap kolom bukan kunci tidak tergantung secara fungsional kepada kolom bukan kunci yang lain dalam relasi tersebut. Dengan kata lain setiap kolom bukan kunci primer tidak memiliki ketergantungan secara transitif terhadap kunci primer.

b. Tabel Relasi

Relasi tabel adalah gambaran tentang hubungan yang terjadi antar tabel-tabel yang akan digunakan dalam program aplikasi pemecahan dari *flat file* yang

menurut teknik normalisasi sehingga pemecahan tersebut memiliki sebuah kunci yang menghubungkan relasi datanya.

3.2.4 Pengujian Software

Faktor pengujian software adalah teknik untuk menguji perangkat lunak, mempunyai mekanisme untuk menentukan data uji yang dapat menguji perangkat lunak secara lengkap dan mempunyai kemungkinan tinggi untuk menemukan kesalahan.

Pengujian *software* ini penulis menggunakan *blackbox testing* yang berarti pengujian aspek fundamental sistem tanpa memperhatikan struktur logika eksternal perangkat lunak. *Blackbox testing* merupakan metode perancangan uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak yang meliputi 15 (lima belas) faktor pengujian. Akan tetapi dalam analisis dan perancangan yang penulis gunakan hanya 4 (empat) faktor pengujian yang dilakukan secara internal terhadap perancangan Sistem Informasi Administrasi berbasis Web pada CV.Mutiara Tour dan Travel.

1. *Authorization*

   Menjamin data diproses sesuai dengan ketentuan manajemen. Autorisasi menyangkut proses transaksi secara umum yaitu otoritas bisnis dan secara khusus otoritas tindakan khusus.

2. *File Integrity*

   Menekankan pada data yang dimasukan melalui aplikasi, akan tetapi tidak bisa diubah. Prosedur yang akan memastikan bahwa file yang digunakan benar dan data dalam file tersebut akan disimpan sekuential dan benar.

3. *Audit trail*

   Menekankan pada kemampuan untuk mendukung proses yang terjadi, pemrosesan data secara keseluruhan bedasarkan retensi dari kejadian yang cukup mendukung keakuratannya, kelengkapannya, batas waktu dan otoritas data.

4. Menekankan sumber daya sistem harus dilindungi dari kemungkinan modifikasi, pengrusakan, penyalahgunaan, dan prosedur keamanan yang dijalankan secara penuh menjamin integritas data dan program aplikasi.